LAPORAN PROTOTYPE PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SMA NEGERI 2 JAKARTA

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A (10107006/0315068204)

Anggota:

Cornelius Beethoven Vanchance (125239223) Hendro Cong (125230285)

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA 2025

HALAMAN AKHIR LAPORAN PROTOYYKEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT Periode I Tahun 2025

1. Judul PKM : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan Dagang Kepada SMA Negeri 2 Jakarta

2. Nama Mitra PKM : SMAN 2 Jakarta

3. Dosen Pelaksana

A. Nama dan Gelar : Dr. Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A

B. NIDN/NIK : 10107006/0315068204

C. Jabatan/Gol. : Lektor

D. Program Studi : S1 Akuntansi

E. FakultasF. Bidang KeahlianEkonomi dan BisnisAkuntansi Keuangan

G. Nomor HP/Tlp : 0811167738

4. Mahasiswa yang Terlibat

A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang

B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Cornelius Beethoven Vanchance/125239223

C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Hendro Cong/125230285

5. Lokasi Kegiatan Mitra

A. Wilayah Mitra : Jl. Gajah Mada No.175, RT.1/RW.5, Keagungan,

Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah

Dr. Henryanto Wijaya S.E., M.M. Ak., C.A.

Khusus Ibukota Jakarta 11130

B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring

7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Ilmiah dan Publikasi

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember

9. Pendanaan

A. Biaya yang diusulkan : Rp.7.000.000,-

Jakarta, 31 Agustus 2025

Menyetujui,

Kepala LPPM Ketua Pelaksana

Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, SE, M.Si.

NIDN/NIDK: 0316017903/10103030 NIDN/NIK: 0315068204/10107006

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG KEPADA SMA NEGERI 2 JAKARTA

Abstrak

Rendahnya literasi keuangan pelajar Indonesia yang hanya mencapai 47,56% dan penguasaan kompetensi siklus akuntansi perusahaan dagang siswa SMA yang rata-rata hanya 42% menunjukkan kerentanan terhadap perilaku konsumtif dan investasi bodong. SMA Negeri 2 Jakarta menghadapi tantangan serupa dimana siswa jurusan IPA kelas X-XII belum mendapatkan materi pembelajaran akuntansi dan siswa jurusan IPS kelas X-XI belum memperoleh materi akuntansi perusahaan dagang. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu siswa SMAN 2 Jakarta mengenal penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang sehingga dapat menilai kesehatan keuangan bisnis sebagai acuan pengambilan keputusan. Metode pelaksanaan menggunakan tujuh tahapan strategis meliputi pertemuan awal, survei dan observasi, Focus Group Discussion (FGD), persiapan materi, penyuluhan dan pelatihan praktis, evaluasi, serta pelaporan. Teknik pengambilan data mengombinasikan FGD dan studi dokumen dengan pendekatan pembelajaran ceramah, diskusi, workshop, dan praktik langsung pada empat komponen laporan keuangan: laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan perubahan modal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan kompetensi peserta dengan tingkat partisipasi tinggi dan feedback positif, mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dan pemahaman akuntansi perusahaan dagang di kalangan siswa.

Kata kunci: literasi keuangan, laporan keuangan, perusahaan dagang, akuntansi, SMA

PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi literasi finansial di kalangan pelajar SMA merupakan kebutuhan mendesak, terutama setelah survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68 persen, sedangkan kelompok pelajar justru lebih rendah di angka 47,56 persen (Wulandari, 2024). Kesenjangan literasi ini memicu kerentanan pelajar terhadap perilaku konsumtif, pinjaman daring ilegal, maupun investasi bodong, karena peserta didik belum terbiasa membaca, menafsirkan, dan menilai laporan keuangan secara kritis (jppn.com, 2024).

Khusus di ranah akuntansi, siswa sekolah menengah di Indonesia rata-rata hanya menguasai 42% kompetensi siklus akuntansi perusahaan dagang berdasarkan asesmen nasional pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun 2023. Padahal, akuntansi perusahaan dagang—mulai dari penjurnalan, buku besar, hingga penyusunan laporan laba rugi, neraca, dan arus kas—merupakan fondasi kewirausahaan dan bagian integral kompetensi lulusan SMK/SMA bidang IPS (Rufaidah, 2024). Berbagai inisiatif pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di sekolah telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep laba, modal, dan arus kas, namun kegiatan sejenis belum pernah diselenggarakan di SMA Negeri 2 Jakarta.

Perusahaan dagang merupakan entitas bisnis yang aktivitas utamanya berfokus pada pembelian barang dari pemasok untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen tanpa melakukan perubahan bentuk atau nilai intrinsik dari barang tersebut. Karakteristik utama yang membedakan perusahaan dagang dari jenis perusahaan lainnya terletak pada keberadaan akun persediaan barang dagang dan perhitungan harga pokok penjualan dalam pencatatan akuntansinya (Fahrurrojie, 2023; Leo, 2022)

Masa kini, penyusunan laporan keuangan penting untuk dipahami agar dapat menilai kelayakan perusahaan. Namun hanya sebagian kecil dari sekian banyak orang yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Hal ini ditimbulkan dari ketidakpahaman seseorang dalam memahami cara penyusunan laporan keuangan yang benar. Salah satu hal yang paling penting dalam proses bisnis adalah menyusun laporan keuangan. Hal ini berdampak positif dari penyusunan laporan keuangan yang dapat dirasakan oleh setiap pelaku bisnis (Baihaqi, 2024).

Laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam memahami kesehatan finansial suatu perusahaan. Untuk perusahaan dagang khususnya, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi terkini sangat penting agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat

diandalkan. Laporan keuangan yang disusun dengan merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, seperti PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, akan memastikan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan yang transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat, baik untuk pihak internal perusahaan maupun pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan kreditor (Widiana et al., 2023).

Pelaku dari bisnis dapat berasal dari berbagai macam rentan usia, yang tidak terkecualikan siswasiswi SMA. Ketertarikan yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA turut diperhatikan untuk memperkenalkan mereka kedalam dunia bisnis yang sukses. Cara yang dapat dilakukan adalah melalui pengenalan pencatatan akuntansi perusahaan dagang serta penyusunan laporan keuangannya, supaya nantinya siswasiswi SMA sekalipun dapat menilai kesehatan suatu perusahaan melalui laporan keuangannya. Meski begitu, sering kali siswa-siswi setingkat SMA memiliki paradigma negatif terkait pembelajaran akuntansi karena berpendapat bahwa pembelajaran akuntansi cenderung membosankan untuk dipelajari (Hardiyanti et al., 2023; Nurmiati, 2020; Sylvia & Dewi, 2024).

SMA Negeri 2 Jakarta (selanjutnya disebut SMAN 2 Jakarta) berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 175, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. Sekolah unggulan ini menempati lahan 3 684 m², memiliki lima laboratorium (IPA, Bahasa, Komputer) dan sanitasi gedung dalam kondisi baik. Berdasarkan data pokok pendidikan tahun ajaran 2024/2025, jumlah peserta didik tercatat 716 siswa dengan distribusi jenjang kelas X (251), XI (252), dan XII (213). Komposisi murid menurut jenis kelamin adalah 322 laki-laki dan 394 perempuan, sedangkan rentang usia 16-18 tahun mendominasi 71% populasi (Christy & Kasih, 2022).

Dari sisi sosial-ekonomi, 23% orang tua siswa bekerja di sektor perdagangan informal di kawasan Glodok-Mangga Dua, sehingga pengetahuan akuntansi rumah tangga dan usaha mikro menjadi relevan bagi lingkungan keluarga. Sekolah telah dilengkapi laboratorium komputer berspesifikasi akuntansi, namun perangkat lunak pembelajaran akuntansi modern seperti Accurate atau MyOB belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Kondisi fisik yang representatif dan profil siswa yang kompetitif—peringkat 8 nasional versi UTBK 2024—menunjukkan potensi besar untuk intervensi berbasis praktik akuntansi perusahaan dagang (Christy & Kasih, 2022).

Kegiatan PKM yang berlangsung memiliki tujuan utama untuk membantu seluruh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta untuk mengenal penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang sehingga dapat menilai kesehatan keuangan bisnis yang dapat dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan. Melalui

kesuksesan pembelajaran penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang ini diharapkan menjadi salah satu faktor keberhasilan atau kesuksesan bisnis yang dijalankan oleh siswa-siswi.

Dari survey awal, ditemukan bahwa siswa-siswi SMAN 2 Jakarta dengan jurusan IPA kelas X-XII belum mendapatkan materi pembelajaran akuntansi dan siswa jurusan IPS kelas X-XI belum mendapatkan materi akuntansi perusahaan dagang. Antusiasme dari siswa-siswi SMAN 2 Jakarta akan bisnis yang ingin mereka jalankan, sudah seharusnya dibekali dengan pengenalan pembelajaran untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang.

Terdapat banyak siswa-siswi SMAN 2 Jakarta yang merasa tertarik untuk mengenal pembelajaran akuntansi yang akan berguna bagi kehidupan mereka kedepannya. Mengingat bisnis dapat dijalankan oleh siapapun dengan jenjang usia yang luas, pembelajaran akuntansi perusahaan dagang akan menjadi peluang yang baik bagi mereka untuk berkembang. Disamping itu, terdapat beberapa siswa-siswi yang cukup tertarik akan pembelajaran akuntansi namun masih mempertimbangkan apakah mereka akan menyukai pembelajaran akuntansi yang mereka kenal sangat monoton untuk dipelajari.

Kegiatan PKM ini bersinergi dengan RIP-PKM Untar 2021-2025, khususnya **Tema 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien**—sub-isu "kewirausahaan berkelanjutan dan peningkatan literasi akuntansi pada pelajar"[attachment RIP]. Pelatihan ini menjadi tahapan awal menumbuhkan wirausahawan muda berlandaskan pencatatan keuangan transparan selaras dengan peta jalan PKM Sustainable Business Empowerment (fase implementasi program 2022-2023).

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan oleh Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di SMAN 2 Jakarta yang merupakan inisiatif strategis untuk memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan akuntansi dan literasi keuangan. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk **tanggung jawab sosial akademik** yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan menengah, khususnya dalam pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara telah mengembangkan solusi komprehensif untuk menyelesaikan masalah mitra SMAN 2 Jakarta melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Solusi ini dapat dicapai melalui beberapa langkah strategis, seperti melakukan survei mendalam tentang kondisi mitra, mengadakan pertemuan intensif untuk membahas materi tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, dan menyiapkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sekolah.

Teknik pengambilan data yang digunakan menggunakan berbagai macam teknik yang dapat digabungkan secara efektif, seperti Focus Group Discussion (FGD) maupun studi dokumen. Teknik pengambilan data FGD ini melibatkan diskusi terbuka dengan berbagai macam stakeholder yang melibatkan fasilitator profesional untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif dan representatif. Teknik ini banyak diminati karena dapat secara efektif mengumpulkan berbagai macam informasi dalam waktu yang singkat, sambil memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data.

Studi dokumen lebih banyak digunakan pada tahap persiapan materi akuntansi, karena menggabungkan berbagai dokumen berdasarkan fakta yang telah disusun sesuai dengan kondisi terkini dan standar akuntansi yang berlaku. Studi dokumentasi ini merupakan metode yang memungkinkan peneliti kualitatif memahami perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dibuat langsung oleh pihak terkait. Dokumentasi yang dilakukan meliputi pengambilan gambar saat observasi atau wawancara, pencatatan detail proses pembelajaran, dan pengarsipan materi-materi penting yang akan digunakan dalam program pelatihan.

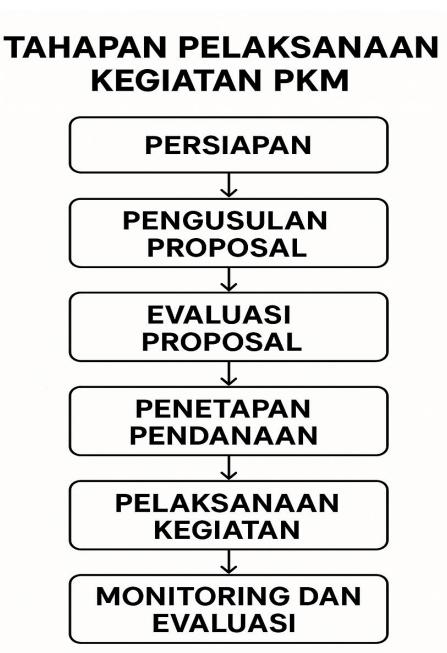
Dalam melaksanakan kegiatan PKM, ada **tujuh tahapan strategis** yang dilakukan secara berurutan dan sistematis:

- Tahapan Pertama: Pertemuan dengan SMAN 2 Jakarta untuk membangun komunikasi dan pemahaman awal
- Tahapan Kedua: Melakukan survei, observasi, dan wawancara mengenai materi yang dibutuhkan
- Tahapan Ketiga: Rapat materi penyuluhan dan pelatihan dengan FGD untuk finalisasi konten
- Tahapan Keempat: Persiapan materi dengan studi dokumen dan penentuan waktu pelaksanaan
- **Tahapan Kelima**: Penyuluhan/Sosialisasi di SMAN 2 Jakarta beserta pelatihan kasus praktis
- **Tahapan Keenam**: Evaluasi dan Feedback untuk mengukur efektivitas program
- Tahapan Ketujuh: Pelaporan dan dokumentasi hasil kegiatan

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu Sekolah Menengah Atas 2 Jakarta, berperan sebagai pihak yang menyediakan tempat dan juga media informasi dan komunikasi untuk berjalannya penyuluhan dan sosialisasi. Selain itu, SMAN2 Jakarta juga berperan sebagai pihak yang menyediakan sumber data, observasi, dan wawancara mengenai materi yang akan dibuat sampai dengan berakhirnya kegiatan penyuluhan/sosialisasi pada tahap evaluasi dan feedback.

Pada tahap evaluasi ini, mitra berperan sebagai pihak yang memberikan timbal balik mengenai kepuasan, efektivitas, dan kegunaan dari penyuluhan yang dibawakan. Mitra berperan besar sebagai sumber data, tempat dalam pengolahan data, kepastian data sampai pelaporan akhir. SMAN2 Jakarta sendiri merupakan sekolah menengah atas yang mempunyai visi "religius, berkarakter, berprestasi, cerdas, serta berwawasan lingkungan dan global." Dalam menjalani operasinya, sekolah ini memiliki salah satu misi yaitu membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan cerdas yang mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi peningkatan kualitas pendidikan di SMAN 2 Jakarta, khususnya dalam bidang literasi keuangan dan akuntansi yang menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan tinggi.



Gambar 1. Diagram Alir Sumber: Penulis (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Jakarta dengan topik "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang" menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan guru terhadap konsep dasar akuntansi keuangan perusahaan dagang, serta memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan.

SMA Negeri 2 Jakarta merupakan institusi pendidikan unggulan yang berlokasi strategis di Jalan Gajah Mada No. 175, Keagungan, Taman Sari, Jakarta Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 24 Februari 1959 dan telah memiliki sejarah panjang dalam menciptakan lulusan berkualitas tinggi. Dengan status akreditasi A yang diperoleh pada tahun 2023, SMAN 2 Jakarta menempati posisi ke-8 secara nasional berdasarkan nilai UTBK dengan skor rata-rata 631,421.

Sekolah ini dipimpin oleh Ibu Setianingrum, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, dengan total 709 siswa yang dibimbing oleh 37 guru bersertifikat. SMAN 2 Jakarta telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan menawarkan program studi MIPA dan IPS. Fasilitas sekolah yang memadai meliputi laboratorium lengkap, ruang kelas modern, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Sebagai sekolah unggulan, SMAN 2 Jakarta memiliki jaringan yang luas dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka seperti UI, UGM, ITB, Universitas Airlangga, dan Binus University. Prestasi akademik yang konsisten dan lingkungan pembelajaran yang kompetitif menjadikan sekolah ini sebagai mitra yang ideal untuk program PKM dalam bidang pendidikan akuntansi dan keuangan.

Program PKM dilaksanakan dalam empat tahap utama dengan mencakup persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, dan penyusunan laporan akhir. Program pelatihan dirancang secara komprehensif dengan fokus pada empat komponen utama laporan keuangan perusahaan dagang: Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Setiap komponen mendapat porsi yang seimbang dalam kurikulum pelatihan untuk memastikan pemahaman yang holistik.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, workshop, dan praktik langsung. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penyusunan laporan keuangan menggunakan data transaksi riil perusahaan dagang, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Tim pelaksana PKM menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan melibatkan peserta dalam studi kasus nyata dan simulasi transaksi bisnis.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam semua aspek kompetensi yang diukur.

Kegiatan PKM ini menunjukkan hasil positif pada level reaksi (kepuasan peserta), pembelajaran (peningkatan pengetahuan), dan perilaku (penerapan keterampilan). Program ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang berupa: (1) Peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di SMAN 2 Jakarta; (2) Peningkatan minat siswa terhadap bidang akuntansi dan keuangan; dan (3) Kontribusi terhadap pencapaian outcome pendidikan yang lebih baik.

LUARAN KEGIATAN (wajib menghasilkan ketiga luaran berikut)

Luaran		
1	Artikel Publikasi di Jurnal Terindeks SINTA/Prosiding Internasional/Artikel Publikasi di Jurnal Nasional lainnya	Minimal LoA dan Draft Artikel
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Minimal Draft/bukti Submit
3	Produk/prototype	Minimal Draft

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dampak positif, telah disusun rencana tindak lanjut berupa program pendampingan berkelanjutan dan pembentukan komunitas praktisi akuntansi di sekolah.

Program PKM "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang" di SMAN 2 Jakarta telah mencapai tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang memuaskan. Peningkatan kompetensi peserta yang signifikan, tingkat partisipasi yang tinggi, dan feedback positif dari peserta menunjukkan keberhasilan program ini dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan akuntansi di tingkat sekolah menengah.

Rekomendasi yang dapat diajukan adalah: (1) Pengembangan Program Lanjutan: Disarankan untuk mengembangkan program pelatihan lanjutan yang mencakup topik akuntansi manajemen dan analisis keuangan; (2) Replikasi Program: Model pelatihan ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain dengan adaptasi sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing institusi; (3) Penguatan Kemitraan: Perlu penguatan kemitraan jangka panjang antara perguruan tinggi dan sekolah menengah untuk pengembangan pendidikan berkelanjutan; dan (4) Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Diperlukan evaluasi berkala untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap prestasi akademik dan minat siswa pada bidang akuntansi.

Program PKM ini telah membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan aplikatif dapat meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan, serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kualitas pendidikan akuntansi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi. (2024, September 24). Dampak Positif Memahami Dasar Penyusunan Laporan Keuangan. Digitalindo Academy, 1–7. https://digitalindoacademy.com/dampak-positif-memahami-dasar-penyusunan-laporan-keuangan/
- Christy, A., & Kasih, A. P. (2022, November 9). Profil SMA Negeri 2 Jakarta: Terbaik di Jakarta Barat, Posisi 8 Nasional. *Kompas.Com/Edu.* https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/09/081500771/profil-sma-negeri-2-jakarta--terbaik-di-jakarta-barat-posisi-8-nasional?page=all
- Fahrurrojie. (2023, November 10). Mengetahui Pengertian Perusahaan Dagang Secara Lengkap Mengetahui Pengertian Perusahaan Dagang Secara Lengkap Dalam era globalisasi ini seperti saat ini , peran perusahaan dagang. *Accurate.Id*, 1–20. https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-perusahaan-dagang-secara-lengkap/
- Hardiyanti, N. S., Ayuningtyas, A., Arrahman, C. F., Arum, G. P. K., Ahmady, K. N. L., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Persepsi Buruk Siswa Terhadap Akuntansi: Bagaimana Itu Bisa Terjadi? *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 152–161. https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i2.85
- jppn.com. (2024). Literasi Finansial Dalam Kurikulum Merdeka Penting Diterapkan Sejak Usia Dini. *Jpnn.Com*, 1–7. https://www.jpnn.com/news/literasi-finansial-dalam-kurikulum-merdeka-penting-diterapkan-sejak-usia-dini
- Leo, B. (2022). Perusahaan Dagang: Ciri, Jenis, & Karakteristiknya | Ekonomi Kelas 12. *Www.Ruangguru.Com*, 1–7. https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-ciri-jenis-dan-karakteristik-perusahaan-dagang
- Nurmiati. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mempelajari Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang melalui Model "Explicit Instruction." *Serambi PTK*, 7(1), 114–127. https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/1993
- Rufaidah, R. (2024). Buku Pintar Akuntansi Perusahaan Dagang (1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Sylvia, & Dewi, S. (2024). *PENGENALAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA- SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA*. 2(1), 337–343.
- Widiana, D., Waluya, & Maria Ulfha, S. (2023). Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 3(1), 1–11. https://ejournal.insightpower.org/index.php/JAMED/article/view/202
- Wulandari, T. (2024). Pendidikan Literasi Finansial Masuk Kurikulum, Download Panduan di Link Ini. *Detik.Com*, 5–10. https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7595321/pendidikan-literasi-finansial-masuk-kurikulum-download-panduan-di-link-ini#:~:text=Kepala Badan Standar%2C Kurikulum%2C dan,masih sangat rendah%2C%22 ucapnya.